

ABSTRAK

Siti Nurmalihah : *Konsep Inklusivisme Menurut Pengikut Baha'i di Kota Bandung*

Latar belakang dalam penelitian ini adalah memahami proses interaksi antara komunitas Baha'i dengan antar komunitas agama lain, yang berada di Kota Bandung. Serta mendeskripsikan konsep inklusivisme dan implikasi toleransi yang berdasarkan sikap terbuka di Agama Baha'i. Tujuan dari dilakukannya penulisan ini yaitu: *pertama*, Untuk mengetahui doktrin Baha'i tentang hubungan sosial keagamaan yang berbeda. *kedua*, Untuk mengetahui bentuk atau proses interaksi masyarakat Baha'i. *Ketiga*, Untuk mengetahui kelembagaan dalam memelihara hubungan interaksi antar komunitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang mengangkat agama Baha'i di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Yaitu sebuah penelitian yang menggambarkan pengalaman para pengikut Baha'i mengenai toleransi dan inklusivisme, dengan cara mencatat, melukiskan, menguraikan, melaporkan tentang buah pikiran sikap tindak dan perilaku di masyarakat yang menyangkut agama dalam kenyataan yang bersifat indikatif.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Agama Baha'I merupakan Agama monoteis yang mengedepankan aspek kesatuan serta ingin terciptanya sebuah perdamaian dan menghindarkan adanya konflik antar agama maupun intern umat beragama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keagamaan yang berkaitan dengan hubungan anatar umat agama agar terciptanya sikap yang terbuka (inklusif).

Keyword: *Baha'i, Inklusivisme, Toleransi*

